

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas, Kompetensi Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat yaitu Pengungkapan *Intellectual Capital*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menguji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji ketetapan model dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 for windows*. Objek yang digunakan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 125 laporan keuangan yang berasal dari 25 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*. Perubahan profitabilitas yang diperoleh tidak memiliki pengaruh atas informasi yang diungkapkan oleh perusahaan yaitu *intellectual capital*. Menurut teori *stakeholder*, perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang meningkat akan cenderung melakukan pengungkapan informasi kinerja keuangan dibandingkan *intellectual capital* kepada *stakeholder* / pemangku kepentingan. Ketika kondisi profitabilitas yang menurun perusahaan juga akan melaporkan kondisi risiko keuangan yang dialami dan cara mitigasi dibandingkan melakukan pengungkapan *intellectual capital* yang tentu akan menambah beban perusahaan atas informasi tersebut.
2. Kompetensi Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*. Menurut teori *Stakeholder*, para pemangku kepentingan membutuhkan luasnya pengungkapan termasuk Pengungkapan *Intellectual Capital*. Komite audit yang memiliki kompetensi cenderung dapat memahami implikasi pasar modal dalam

menyediakan informasi termasuk pentingnya melakukan pengungkapan atas *intellectual capital* yang berkualitas. Pemahaman komite audit harus mengarah pada peningkatan pengungkapan atas *intellectual capital* dalam rangka mengkomunikasikan informasi tentang penciptaan nilai perusahaan melalui modal intelektual kepada *stakeholder*.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*. Menurut teori *Stakeholder*, perusahaan yang berukuran besar cenderung mendapatkan tekanan dari *shareholders* dan para analis investasi untuk melakukan pengungkapan yang lebih banyak, pemantauan yang lebih ketat dari pihak pemerintah, kerumitan struktur bisnis dan permintaan yang lebih besar untuk menyediakan informasi kepada berbagai kelompok pemakai (Anna et al., 2018). Perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar daripada perusahaan kecil, sehingga konsekuensinya, perusahaan besar didorong untuk mengungkapkan lebih banyak tentang informasi *voluntary*, seperti Pengungkapan *Intellectual Capital*, untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan.

B. Saran

Berikut ini terdapat saran yang dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya :

- a. Bagi penelitian selanjutnya, jika melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang serupa diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi penerimaan Pengungkapan *Intellectual Capital*. Selanjutnya dapat menambahkan kerangka model lebih lanjut seperti moderasi dan mediasi.
- b. Bagi masyarakat agar dapat memilih perusahaan tempat berinvestasi yang mempunyai tingkat Pengungkapan *Intellectual Capital*.
- c. Bagi perusahaan agar mempertimbangkan mengungkapkan sebanyak-banyaknya Pengungkapan *Intellectual Capital* agar dapat dipercaya masyarakat.